

## BAB VII

### REKOMENDASI DESAIN

#### 7.1 REKOMENDASI DESAIN

##### 7.1.1 Landasan Aplikasi Rekomendasi Desain

Setelah diperoleh rekomendasi dari hasil analisis, rekomendasi tersebut akan digunakan dalam perancangan gedung kampus fakultas Psikologi UGM yang baru. Seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya (Bab I) bahwa fokus riset ini hanya pada kegiatan kesehariannya di dalam ruang-ruang kuliah, dengan pertimbangan fungsi bangunan tersebut sebagai tempat belajar mengajar. Pada pembahasan kali ini akan diuraikan mengenai fakultas Psikologi dengan fasilitas belajar mengajar yang sudah ada sebelumnya sebagai pedoman dalam perancangan gedung yang baru (lihat gambar 4.2 hal 40).

Gedung Psikologi yang lama memiliki ruang-ruang seperti berikut :

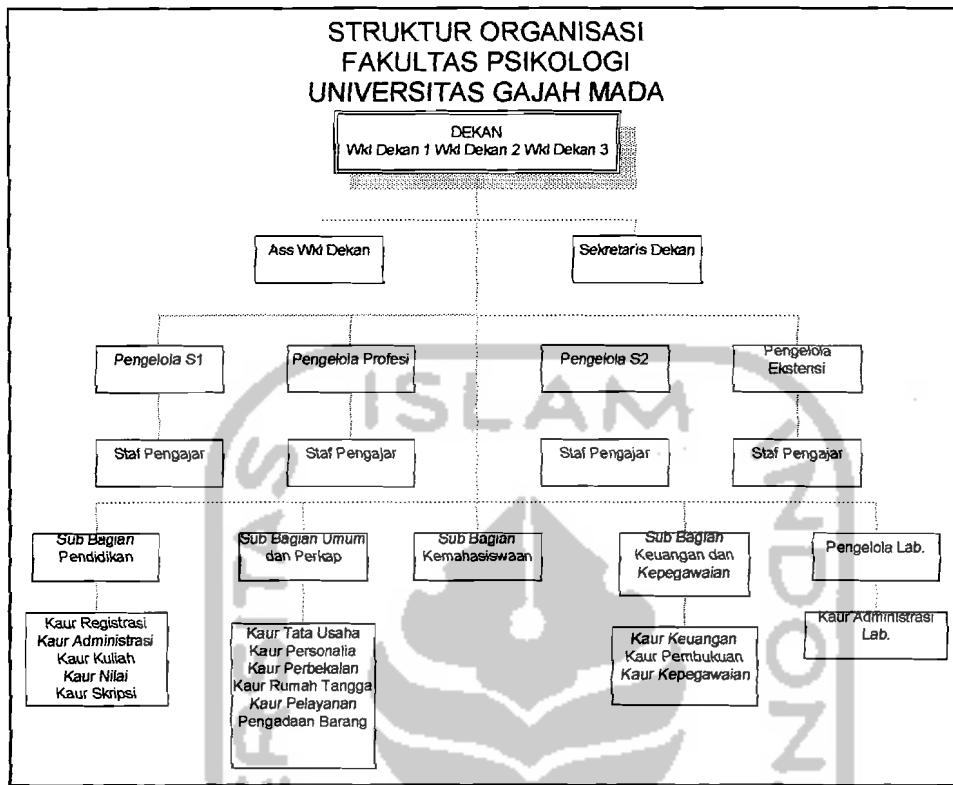
Ruang Administrasi	Ruang Pengelola dan Staf Pengajar	Ruang Belajar	Ruang Penunjang dan UKM
Sub Bagian Pendidikan	R Dekan	R Kuliah	Perpustakaan
Sub Bagian Umum dan Perkap	R Wakil Dekan 1	Lab Psikologi Umum dan Eksperimen	Perpustakaan Digital
Sub Bagian Kemahasiswaan	R Wakil Dekan 2	Lab Psikologi Industri dan Organisasi	R Sidang
Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian	R Wakil Dekan 3	Lab Psikologi Sosial	R Observasi
Pelayanan Pengadaan Barang	R Ass Wakil Dekan	Lab Psikologi Eksperimen	R Atrium
LPKM	R Sekretaris Dekan	Lab Psikologi Faal	Gudang
R Administrasi S2	R Kepala TU	Lab Psikodiagnostika	Lavatory
R Biro Skripsi	R Dosen		Kantin
	R Bersama		Mushola
	R Transit Dosen		R Tamu
	R Pengelola Profesi		Dapur
	R Pengelola Ekstensi		Teater Rapat
	R Pengelola S2		Palapsi
			KMK
			Psikomedia

R Pengelola Lab. R Administrasi Lab. R Sekret. R Pengajaran R Ekstensi		Lab Pengembangan Bagian Psikologi Pendidikan Lab Bagian Psikologi Klinis Lab Bagian Psikologi Perkembangan Lab Praktik Individu R Praktik R Wawancara R Bermain Anak Lab Audio Visual R Pengembangan Teknologi Belajar R Komputer R Studio	LM KMP
--	--	---	-----------

Sumber : Denah Psikologi UGM kolektif Tahun 2005

Ruang yang sudah ada sebelumnya ini akan menjadi pertimbangan dalam penyusunan struktur organisasi yang baru. Struktur organisasi ini merupakan usulan yang tujuannya adalah untuk dapat menentukan ruang-ruang apa saja yang harus ada. Adanya rencana penyatuan seluruh fasilitas dalam satu tempat menyebabkan terjadinya perubahan pada kebutuhan ruang.

Sebelumnya ruang-ruang kuliah dan ruang transit dosen menjadi satu sehingga terpisah dengan ruang-ruang administrasi, laboratorium, UKM serta ruang-ruang penunjang lainnya. Sedangkan perancangan gedung kampus yang baru semua ruang berada dalam satu tempat sehingga ada ruang-ruang yang tidak mempunyai fungsi lagi seperti ruang transit dosen, ruang administrasi yang menjadi satu dan lain-lain.

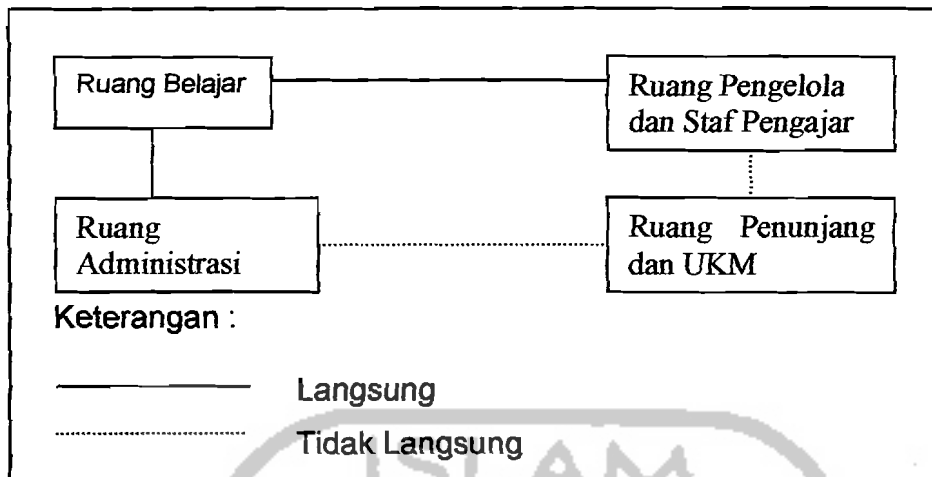


Sumber : Analisis

Struktur organisasi tersebut merupakan pengembangan yang disesuaikan dalam kaitannya rencana pengelompokan ruang-ruang dalam satu tempat. Untuk mengakomodasi kebutuhan ruang berikut akan dibahas mengenai program ruang.

### 1. Prioritas dan Pengelompokan

Berdasarkan pertimbangan kenyamanan dalam kegiatannya pada ruang kuliah maka yang mendapat prioritas adalah ruang untuk kegiatan perkuliahan. Dengan melihat pengelompokan ruang dan struktur organisasinya hubungan antar masing-masing kegiatan perlu mendapat perhatian terutama pada aspek kelancaran aktifitasnya.



Sumber : Analisis

## 2. Hubungan Ruang

Pengelompokkan beberapa ruang dalam kategori jenis kegiatannya adalah untuk memudahkan pengaturan letak ruang-ruang tersebut. Hubungan antar ruang yang berdasarkan pengelompokkan aktifitasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Ruang belajar	
Ruang administrasi	
Ruang pengelola dan staf pengajar	
Ruang penunjang dan UKM	

Sumber : Analisis

## 3. Program Ruang

Pengelompokkan tersebut akan menghasilkan beberapa ruang yang pada perencanaan ini dapat dihilangkan. Fungsi ruang-ruang yang dihilangkan tidak mempengaruhi fungsi ruang lainnya. Ruang yang dihilangkan antara lain ruang transit dosen dan ruang bersama. Sedangkan ruang-ruang yang tetap ada adalah sebagai berikut :

### 1. Ruang Administrasi

No	Nama Ruang	Luas	Keterangan
1	Sub Bagian Pendidikan	17,80 m <sup>2</sup>	
2	Sub Bagian Umum dan Perkap	17,80 m <sup>2</sup>	
3	Sub Bagian Kemahasiswaan Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian	17,80 m <sup>2</sup>	
4	Pelayanan Pengadaan Barang	17,80 m <sup>2</sup>	
5	LPKM	15,53 m <sup>2</sup>	
6	Biro Skripsi	17,80 m <sup>2</sup>	
7	Pengelola Lab	17,80 m <sup>2</sup>	
8	Administrasi Lab	17,80 m <sup>2</sup>	
9	Sekretariat Pengajaran	17,80 m <sup>2</sup>	
10	Ekstensi	17,80 m <sup>2</sup>	

Sumber : Analisis

### 2. Ruang Pengelola dan Staf Pengajar

No	Nama Ruang	Luas	Keterangan
1	Dekan	23,13 m <sup>2</sup>	
2	Wakil Dekan 1	14,96 m <sup>2</sup>	
3	Wakil Dekan 2	14,96 m <sup>2</sup>	
4	Wakil Dekan 3	14,96 m <sup>2</sup>	
5	Ass Wakil Dekan	15,26 m <sup>2</sup>	
6	Sekretaris Dekan	15,26 m <sup>2</sup>	
7	Kepala TU	17,80 m <sup>2</sup>	
8	Dosen	17,80 m <sup>2</sup>	
9	Pengelola Profesi	17,80 m <sup>2</sup>	
10	Pengelola Ekstensi	17,80 m <sup>2</sup>	
11	Pengelola S2	35,60 m <sup>2</sup>	

Sumber : Analisis

### 3. Ruang Belajar

No	Nama Ruang	Luas	Keterangan
1	Ruang Kuliah		

	> Ruang Kuliah Besar	118,79 m <sup>2</sup>	
	> Ruang Kuliah Kecil	71,48 m <sup>2</sup>	
2	Lab Psikologi Umum dan Eksperimen	33,83 m <sup>2</sup>	
3	Lab Psikologi Industri dan Organisasi	33,83 m <sup>2</sup>	
4	Lab Psikologi Sosial	23,20 m <sup>2</sup>	
5	Lab Psikologi Eksperimen	35,31 m <sup>2</sup>	
6	Lab Psikologi Faal	35,31 m <sup>2</sup>	
7	Lab Psikodiagnostika	35,31 m <sup>2</sup>	
8	Lab Pengembangan Bagian Psikologi Pendidikan	35,31 m <sup>2</sup>	
9	Lab Bagian Psikologi Klinis	34,56 m <sup>2</sup>	
10	Lab Bagian Psikologi Perkembangan	34,19 m <sup>2</sup>	
11	Lab Praktik Individu	17,10 m <sup>2</sup>	
12	R Praktik	38,40 m <sup>2</sup>	
13	R Wawancara	15,81 m <sup>2</sup>	
14	R Bermain Anak	27,15 m <sup>2</sup>	
15	Lab Audio Visual	42,00 m <sup>2</sup>	
16	R Pengembangan Teknologi Belajar	17,37 m <sup>2</sup>	
17	R Komputer	82,55 m <sup>2</sup>	
18	R Studio	82,55 m <sup>2</sup>	

Sumber : Analisis

#### 4. Ruang Penunjang dan UKM

No	Nama Ruang	Luas	Keterangan
1	Perpustakaan	190,95 m <sup>2</sup>	
2	Perpustakaan Digital	61,47 m <sup>2</sup>	
3	R Sidang	191,19 m <sup>2</sup>	
4	R Auditorium	191,19 m <sup>2</sup>	
5	Gudang	14,14 m <sup>2</sup>	
6	Lavatory	23,46 m <sup>2</sup>	
7	Mushola	124,74 m <sup>2</sup>	
8	Dapur	18,27 m <sup>2</sup>	
9	Teater Rapat	23,46 m <sup>2</sup>	

10	Palapsi	23,46 m <sup>2</sup>
11	KMK	22,95 m <sup>2</sup>
12	Psikomedia	22,95 m <sup>2</sup>
13	LM	23,46 m <sup>2</sup>
14	KMP	23,46 m <sup>2</sup>

Sumber : Analisis

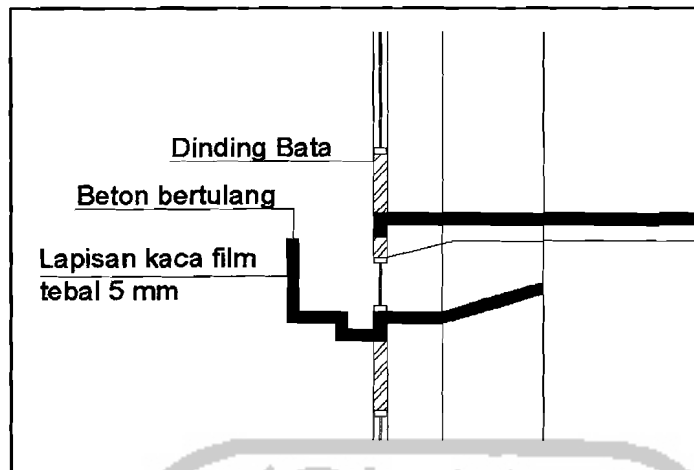
### 7.1.2 Aplikasi Rekomendasi Desain

Pembahasan berikut adalah mengenai aplikasi terhadap rekomendasi-rekomendasi yang sudah dibahas di depan. Aplikasi ini sudah dalam bentuk penerapan perancangan yang tentu saja membahas mengenai desain ruang-ruang kuliah dengan mempertimbangkan aspek kenyamanan audio visual.

#### 1. Suncatchers

Suncatchers adalah sebuah teknologi pada desain shading yang dibuat sedemikian rupa sehingga dapat menangkap sinar matahari. Suncatchers ini akan mengarahkan sinar tersebut melalui dinding dan kemudian dimasukkan ke dalam ruang dengan bantuan plafond sebagai reflektornya. Sehingga arah jatuh sinar tetap dari atas ruangan.

Suncatchers ini berada di tepi bangunan yang dapat berfungsi juga sebagai shading maupun tritisan. Material yang digunakan berupa material dengan daya refleksi yang tinggi. Tingkat iluminasi sinarnya dapat mencapai maksimum jika berada pada lantai teratas (top floor).



Gambar 7.1 Penerapan Suncatchers pada bangunan

Sumber : Gambar pra rancangan penelitian, 2005

## 2. Wayfinding

Prinsip Wayfinding hampir mirip dengan Suncatchers dimana sinar matahari ditangkap dan diarahkan ke dalam bangunan. Wayfinding berfungsi untuk memperjelas area sirkulasi. Wayfinding bisa menjadi solusi dalam mengatasi ruang-ruang yang berbentuk double banked room pada permasalahan cahaya alami yang tidak sampai ke tengah bangunan (area sirkulasi).

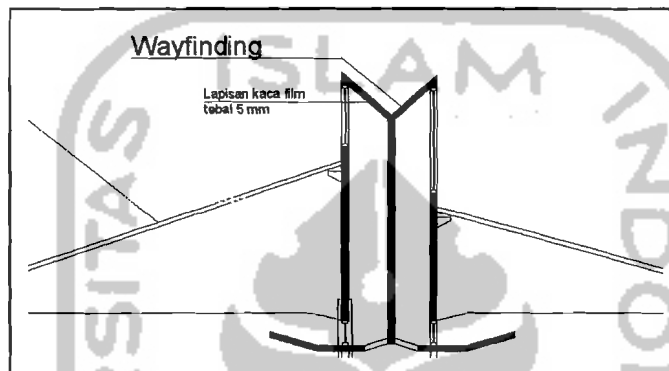


Gambar 7.2 Penerapan Wayfinding pada bangunan

Sumber : Gambar pra rancangan penelitian, 2005



Material yang dipakai adalah material yang mempunyai daya refleksi yang tinggi. Wayfinding mirip dengan skylight tapi sinar matahari yang masuk diarahkan ke tempat-tempat tertentu yang menjadi area sirkulasi.



Gambar 7.3 Detail Wayfinding

Sumber : Gambar pra rancangan penelitian, 2005